

BAB VI

PENUTUP

Hasil dari penelitian tentang penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung dan MI Himmatul Ulum Trenggalek, diperoleh kesimpulan dan saran yaitu:

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian pada penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung dan MI Himmatul Ulum Trenggalek, peneliti menarik kesimpulan bahwa:

1. Terkait dengan pendekatan strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik, dapat terlaksana secara baik dan secara garis besar yaitu dengan adanya tindakan seperti terlebih dahulu menganalisis SK, KD, dan indikator materi yang akan disajikan untuk mengetahui nilai-nilai karakter yang akan di selipkan yang sesuai dengan materinya kemudian menerapkan konsep pembelajaran yang menyenangkan menerapkan nilai-nilai keislaman, kreatifitas, menyenangkan. Peserta didik ditempatkan sebagai pusat kegiatan pembelajaran, sehingga perkembangan psikologi peserta didik sangat diperhatikan. Serta dengan merencanakan program-program unggulan yang digunakan sebagai penanaman karakter.
2. Terkait dengan pelaksanaan strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik dapat terlaksana secara baik dan secara garis besar yaitu dengan adanya tindakan seperti tidak menjadikan satu-sunya

nilai yang tinggi sebagai patokan hasil yang ingin dicapai, Prestasi yang dimiliki peserta didik, peserta didik memiliki kemampuan mengaji yang bagus, sikap dan budi pekerti yang santun, mampu melaksanakan ibadah sholat dengan baik, membaca doa-doa harian dan memahami pentingnya khusus' dalam beribadah..

3. Terkait dengan evaluasi strategi guru untuk menanamkan nilai-nilai karakter pada peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung dan MI Himmatul Ulum Trenggalek, dapat terlaksana secara baik dan secara garis besar yaitu dengan adanya faktor pendukung dan penghambat dalam penanaman nilai-nilai Karakter pada peserta didik.

B. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretik

Hasil dari penelitian ini akan memberikan tawaran baru konsep penanaman nilai-nilai karakter peserta didik di sekolah dasar dan upaya-upaya untuk mengoptimalkan penerapannya. Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan, hasil penelitian ini memberikan implikasi terhadap pengembangan kajian pendidikan karakter.

Salah satu temuan penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan atau partisipasi peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran, dipengaruhi oleh upaya guru, fasilitator belajar, lingkungan, dan pembiasaan membantu peserta didik mempersonalisasikan materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari utamanya nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Peserta didik akan berpartisipasi aktif dalam kegiatan pembelajaran jika dilibatkan dalam proses pencarian pengetahuan dan pengolahan informasi.

Temuan ini mendukung teori yang dikemukakan oleh Menurut Foerster ada empat ciri dasar dalam Pendidikan Karakter yaitu:

- a. Keteraturan interior dimana setiap tindakan diukur berdasar hierarki nilai. Nilai menjadi pedoman normatif setiap tindakan.
- b. Koherensi yang memberikan keberanian, membuat seseorang teguh pada prinsip, tidak mudah terombang ambing pada situasi baru atau takut resiko. Koherensi merupakan dasar yang membangun rasa percaya satu sama lain. Tidak adanya koherensi meruntuhkan kredibilitas seseorang.
- c. Otonomi, disitu seseorang menginternalisasikan aturan dari luar sampai menjadi nilai-nilai bagi pribadi, ini dapat dilihat lewat penilaian atas keputusan pribadi tanpa terpengaruh atau desakan serta tekanan dari pihak lain.
- d. Keteguhan dan kesetiaan, keteguhan merupakan daya tahan seseorang guna menginginkan apa yang dipandang baik. Dan kesetiaan merupakan dasar bagi penghormatan atas komitmen yang terpilih.

Hal senada juga di ungkapkan oleh Mohammad Noor Syam dalam bukunya mengutip di Encyclopedia Britania menjelaskan bahwa nilai adalah suatu penetapan atau suatu kualitas sesuatu obyek yang

menyangkut suatu jenis apresiasi atau minat. Hal tersebut juga mendukung dari hasil penelitian bahwasanya peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung dan MI Himmatul Ulum Trenggalek diarahkan ke berbagai jenis kegiatan sesuai dengan minat dan bakatnya seperti kegiatan ekstra dan pembiasaan supaya karakter peserta didik terbentuk dari adanya penyaluran bakat minat dari peserta didik tersebut.

Ada cukup banyak teori yang mengemukakan tentang pendidikan karakter atau nilai yang didasarkan pada dorongan-dorongan eksternal seperti halnya pemberian reward berupa nilai atau hadiah, pengkondisian iklim persaingan atau kompetisi, pemberian tugas, mengetahui hasil, atau bahkan hukuman. Nyatanya bahwa dorongan belajar dan mengetahui sesuatu hal telah ada dalam diri peserta didik, dan hasrat itu akan menggebu selama siswa merasa bahwa materi pelajaran tersebut memiliki signifikansi terhadap dirinya.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian tentang penanaman nilai-nilai karakter pada peserta didik di MI Tarbiyatul Athfal Pulotondo Ngunut Tulungagung dan MI Himmatul Ulum Trenggalek ini, akan memberi pengaruh positif kepada pendidik, utamanya pada guru di tingkat sekolah dasar dalam proses pendampingan belajar siswa. Usia sekolah dasar adalah masa anak-anak membangun pondasi pengetahuannya. Pendampingan yang

baik dari para guru dengan pendekatan pendidikan yang harmonis akan menjadikan peserta didik pribadi yang tangguh di masa mendatang.

Para pendidik sudah sepatutnya memperlakukan sebagai individu yang merdeka, yang memiliki potensi untuk berkembang dan diaktualisasikan. Menjadi kurang tepat jika pendidikan menjadikan sekolah hanya sebagai sarana transfer pengetahuan saja akan tetapi sebagai tempat pembentukan karakter atau nilai-nilai kehidupan. Penelitian ini juga akan memberikan pengaruh positif bagi para orang tua dalam mendampingi fase tumbuh-kembang putra-putrinya. Hal itu tak lain karena pendampingan proses belajar anak diperlukan sinergi keluarga, sekolah dan juga lingkungannya. Sering kali justru pihak keluarga utamanya orang tua yang memberikan seorang anak tuntutan-tuntutan, mengharapkan anak menjadi seseorang yang orang tua kehendaki. Melalui penelitian ini diharapkan para orang tua memperlakukan anak sesuai perkembangan psikologinya.

C. Saran

Setelah melakukan analisis dan kesimpulan, peneliti memberikan saran-saran kepada pihak yang berkepentingan, antara lain:

1. Kepala Sekolah atau pengelola lembaga pendidikan perlu menata orientasi sekolah, agar tidak semata menjadikan peserta didik unggul secara kognitif. Dengan bukti prestasi pada kejuaraan atau perlombaan, melainkan lebih pada upaya mempersiapkan peserta didik menjadi individu yang tangguh menghadapi masalah yang ditemui di

kehidupannya, cakap mengolah informasi, serta memiliki kepedulian sosial.

2. Bagi guru: pendidikan karakter diharapkan mampu menjadi wahana yang konstruktif bagi peningkatan pendidikan di sekolah dasar. Kegiatan pembelajaran tidak seharusnya hanya penumpukan intelektual saja, akan tetapi juga internalisasi nilai dan budaya, sehingga menjadikan peserta didik lebih responsif terhadap realitas yang ada khususnya lingkungan hidup sebagai tempat seluruh makhluk hidup ciptaan tuhan.
3. Para orang tua dan peserta didik hendaknya mengerti dan paham tujuan pendidikan karakter yang tidak fokus pada nilai-nilai tinggi pada lembaran ijazah, melainkan lebih pada upaya membantu peserta didik untuk menemukan potensi peserta didik, untuk dikembangkan dan diaktualisasikan.
4. Kepada peneliti selanjutnya hendaknya mengembangkan penelitian ini dengan melakukan penelitian dengan jangkauan lebih luas dan mendalam. Hasil dari analisis tentang penanaman nilai-nilai karakter peserta didik ini belum mendalam dan terdapat banyak kekurangan akibat dari keterbatasan waktu, sumber rujukan, metode serta pengetahuan dan ketajaman analisis yang peneliti lakukan, oleh karena itu diharapkan terdapat peneliti baru yang mengkaji ulang secara lebih mendalam dari hasil penelitian ini.